

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI MELALUI METODE
CARD SORT PADA SISWA KELAS V SDN 006 PANGKALAN
INDARUNG PROVINSI RIAU**

Hendri Fides¹, Syofiani², Gusnetti²
Program Studi Pendidikan Guru sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
email hendri_fides@yahoo.com

Abstrak

The background of this research is the lack of ability to write poetry in students. The purpose of this study is to determine whether the ability to write poetry in learning Indonesian using the Card Sort can be improved. This research is a class research activity. The subjects of this research are the fifth grade students of SDN 006 Indarung which are consisting of 24 people. The instrument of this study is the observation of teacher activity sheets, observation sheets writing skills, poetry assessment sheet. The results of the research in cycle 1 obtained an average score of 73.4 students in writing poetry, while in the second cycle increased to 88.6. It can be concluded that the percentage of students writing poetry completeness of the first cycle to the second cycle increased by 15.2. This means that the target of indicators in this study successfully achieved. It can be concluded the implementation of Indonesian language learning by using Card Sort can improve students' ability to write poetry.

Kata Kunci: kemampuan menulis, card sort, bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di Sekolah Dasar. Pada kutipan tersebut tampak jelas bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan anak untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta

menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra Indonesia. Agar tujuan tersebut dapat diwujudkan, maka salah satu jalan yang harus ditempuh adalah mengajarkan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar kepada siswa Sekolah Dasar.

Ruang lingkup pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen

kemampuan berbahasa dan kemampuan sastra yang meliputi empat aspek, yaitu: mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, tetapi hanya dapat dibedakan. Keterampilan yang satu bergantung pada keterampilan yang lainnya. Seseorang dapat berbicara karena ia mampu menyimak, atau terampil membaca dan menulis. Demikian pula seorang terampil menulis, kalau ia terampil menyimak, berbicara dan membaca. Pembelajaran menulis merupakan salah satu komponen yang turut menentukan dalam mencapai tujuan pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.

Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Puisi merupakan penuangan perasaan dan imajinasi seseorang yang dituangkan dalam bentuk tulisan sehingga menjadi suatu karya sastra yang indah untuk dibaca. Pembelajaran puisi penting dilaksanakan di SD karena puisi merupakan suatu alat yang dapat membantu seseorang meluapkan perasaannya, mengemukakan gagasan dan pendapatnya.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, terungkaplah bahwa guru tersebut mempunyai kendala dalam pembelajaran

puisi. Guru kurang ahli membelajarkan siswa dalam pembelajaran menulis puisi. Hal ini terbukti dari cara guru dalam pembelajaran puisi yang belum mampu mencari strategi alternatif yang lebih cocok untuk pembelajaran menulis puisi, belum adanya inovasi atau pembaharuan metode yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi. Guru masih menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran, hanya sebatas memberikan informasi saja kepada siswa, sehingga sedikit kemungkinan bagi siswa untuk berimajinasi. Siswa belum bisa mengimajinasikan pikiran secara luas, sehingga citraan dalam puisi tidak tampak. Hal ini disebabkan oleh metode yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis puisi kurang tepat. Emosi anak kurang terpancing untuk mengungkapkan dan mengimajinasikan pikirannya ke dalam bentuk puisi dengan pilihan kata yang tepat.

Rendahnya kemampuan menulis puisi juga terlihat dari hasil ulangan harian siswa kelas V SDN 006 Pangkalan Indarung tahun ajaran 2013/2014. Mayoritas siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) 75. Salah satu strategi yang mengacu pada pembelajaran menulis kreatif puisi adalah Metode Card Sort, *Card Short* merupakan metode pembelajaran berupa potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti

kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran.

Pembelajaran aktif metode *Card Short* merupakan pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa, dimana dalam pembelajaran ini setiap siswa diberi kartu indeks yang berisi informasi tentang materi yang akan dibahas, kemudian siswa mengelompok sesuai dengan kartu indeks yang dimilikinya. Setelah itu siswa mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang materi dari kategori kelompoknya. Berdasarkan permasalahan yang peneliti temukan di lapangan di kelas V SDN 006 Pangkalan Indarung, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi melalui Metode *Card Sort* Pada Siswa Kelas V SDN 006 Pangkalan Indarung".

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, secara umum tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi melalui metode *Card Sort* pada siswa Kelas V SDN 006 Pangkalan Indarung Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian ini dilaksanakan di SDN 006 Pangkalan

Indarung Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Sekolah ini berlokasi di pinggiran kota dan jauh dari keramaian. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 006 Pangkalan Indarung, yang berjumlah 24 orang siswa terdiri dari 15 orang laki-laki dan 9 orang perempuan. Penelitian ini direncanakan pada semester I pada tahun ajaran 2012/2013 di SDN 006 Pangkalan Indarung. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan direncanakan terdiri dari beberapa siklus. Satu siklus terdiri dari dua kali pertemuan.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK yang dirumuskan Arikunto (2010:16) yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/pengamatan, dan refleksi. Data penelitian berupa hasil pengamatan, dokumentasi, dan hasil tes dari setiap tindakan perbaikan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode *card sort* pada siswa kelas V yang menjadi responden penelitian yang diteliti.

Sumber data penelitian adalah proses kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *card sort* yang meliputi: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari tahap prapenulisan, penulisan dan pascapenulisan kegiatan evaluasi pembelajaran, perilaku guru dan siswa

waktu pembelajaran. Data diperoleh dari subjek penelitian yakni guru dan siswa kelas V SDN 006 Pangkalan Indarung.

Data penelitian yang dikumpulkan menggunakan lembar observasi, wawancara, dan teknik tes, data dan sumber data. Observasi, dilakukan untuk mengamati latar kelas tempat berlangsungnya pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan Metode *Card Sort*.

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan data kualitatif yaitu analisis data dimulai dengan menelaah sejak pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul.

Hasil analisis dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas V SDN 006 Pangkalan Indarung melalui Metode *Card Sort* dapat dikatakan berhasil apabila di waktu pembelajaran berlangsung siswa tidak main-main dalam mengikuti pembelajaran, siswa bisa menjawab/menanggapi pertanyaan dari guru, siswa mengerjakan latihan dan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan guru, dan setelah diadakan tes pada akhir pembelajaran maka nilai rata-rata siswa di atas KKM yang telah ditetapkan di sekolah tersebut (70).

Rata-rata persentase aktivitas dan hasil belajar siswa dari satu siklus yang terdiri dari tiga pertemuan dibandingkan dengan rata-rata persentase pada siklus

berikutnya. Jika rata-rata persentase tersebut telah meningkat 25%, maka baru dikatakan aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat.

Kegiatan guru mengelola proses pembelajaran dikatakan baik jika guru melakukan aspek yang diamati pada proses pembelajaran diperoleh persentase $\geq 75\%$. Setelah didapat persentase guru dalam mengelola pembelajaran pada setiap pertemuan, persentase tersebut dihitung rata-ratanya persiklus sehingga penilaian kegiatan guru dalam mengelola kelas dilihat dari rata-rata persentase persiklus jika mencapai 75%, maka kegiatan guru mengelola pembelajaran dianggap baik.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan persentase kriteria ketuntasan minimal (KKM). Indikator keberhasilan pada kemampuan menulis puisi siswa dan guru yang akan dicapai adalah 75%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Siklus I

1 Pengamatan Aktivitas Siswa

Pengamatan aktivitas siswa dilakukan untuk setiap kali pertemuan, yaitu mengisi lembar observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui Metode *Card Sort*. pada akhir siklus diberikan tes belajar. Selama proses pembelajaran menulis puisi dengan

menerapkan metode *Card Sort* dengan materi menulis puisi, siswa terlihat sangat antusias. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orang siswa ketika proses pembelajaran akan berakhir, ternyata siswa sangat senang dengan pembelajaran yang dilaksanakan. Siswa menunggu pembelajaran berikutnya, siswa belum pernah melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan seperti yang dilakukan guru dalam siklus I ini. Peneliti mengidentifikasi masalah pembelajaran pada siklus 1 dari aspek siswa yaitu siswa masih banyak yang kurang bisa dalam membuat puisi dikarenakan selama ini siswa belum banyak mempunyai minat untuk membuat puisi.

Tabel 1: Jumlah dan Persentase aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui *Card Sort* pada Kelas V SDN pada Siklus I

Indikator	Pertemuan ke-				Rata-rata persen tase	Kriteria Skor keaktifan siswa	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Rata-rata	
	1		2				Persentase	Kriteria	Jumlah Skor Aktivitas Guru	Persentase		Kriteria
	Jumlah	%	Jumlah	%								
1	10	41,66%	11	45,83%	43,74%	Sedikit	60%	Cukup	10	66,66%	Cukup	63,33%
2	12	50%	13	54,16%	52,08%	Sedikit						
3	9	37,5%	11	45,83%	41,66%	Sedikit						
Rata-rata	10,3	43,05%	11,6	48,6%	45,82%	Sedikit						
Jumlah siswa	24		24									

Keterangan : Indikator

- 1) Memilih gambar yang akan dijadikan ide untuk menulis puisi
- 2) Menghubungkan kata-kata yang berhubungan dengan gambar

- 3) Memilih beberapa kata yang paling berkesan
 - 4) Menyusun kata-kata terpilih menjadi kalimat-kalimat
 - 5) Menyusun kalimat-kalimat menjadi larik-larik puisi
- Keterangan lebih lengkap pada lampiran 90 s.d 96

2 Aktivitas Kegiatan Guru

Persentase aktivitas guru pada siklus 1 pertemuan 1 memiliki persentase 60% dan pada pertemuan 11 siklus 1 memiliki persentase 66,66%. Dilihat dari rambu-rambu analisis karakteristik pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan metode *Card sort* keberhasilan guru sudah mencapai 63,33%.

Tabel 2: Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Model *card sort* pada Siklus I

Pertemuan 1		Pertemuan 2		Rata-rata
Persentase	Kriteria	Jumlah Skor Aktivitas Guru	Persentase	
60%	Cukup	10	66,66%	63,33%

3. Hasil belajar Siswa

Jabaran data dalam pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan metode *Card Sort* terdiri data penilaian tes tertulis membuat puisi dan tes ulangan harian. Penilaian tes tertulis dalam pembelajaran dilakukan dalam 1 kali tes tiap siklus.

Penilaian tes tertulis siswa pada siklus 1 ini lebih dirinci berdasarkan rata-rata 58,33

Tabel 3 : Tingkat ketuntasan Hasil Tes Belajar Siswa pada Siklus I

Uraian	Jumlah Siswa	Target
Jumlah Siswa yang mengikuti tes	24	24
Jumlah siswa yang tuntas tes	14	24
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	10	0
Persentase ketuntasan tes	58,33%	80%
Persentase tidak tuntas tes	41,66%	

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

1 Pengamatan Aktivitas Siswa

Pengamatan dilakukan untuk setiap kali pertemuan, yaitu mengisi lembar observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui metode *Card Sort*. keberhasilan tindakan dilakukan selama dan sesudah tindakan dilakukan. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai proses pembelajaran dilaksanakan pada siklus II. Informasi ini diperoleh dari dialog bersama guru, peserta didik dan pengamat. Berdasarkan lembaran pengamatan dari aspek siswa, bahwa siswa telah melaksanakan semua point-point dalam dalam format pencatatan lapangan.

Tabel 4: Jumlah dan Persentase aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Bahasa

Indonesia melalui *Card Sort* pada Kelas V SDN pada Siklus II

Indikator	Pertemuan ke-				Rata-rata persentase	Kriteria taraf keberhasilan
	1		2			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
1	10	41,66%	11	45,83%	43,74 %	Sedikit
2	12	50%	13	54,16%	52,08 %	Sedikit
3	9	37,5%	11	45,83%	41,66 %	Sedikit
Rata-rata	10,3	43,05%	11,6	48,6%	45,82 %	Sedikit
Jumlah siswa	24		24			

Keterangan : Indikator

- 1) Memilih gambar yang akan dijadikan ide untuk menulis puisi
- 2) Menghubungkan kata-kata yang berhubungan dengan gambar
- 3) Memilih beberapa kata yang paling berkesan
- 4) Menyusun kata-kata terpilih menjadi kalimat-kalimat
- 5) Menyusun kalimat-kalimat menjadi larik-larik puisi

2. Aktivitas Kegiatan Guru

Persentase aktivitas guru pada siklus II pertemuan I memiliki persentase 80% dan pada pertemuan II siklus I memiliki persentase 66,66%. Dilihat dari rambu-rambu analisis karakteristik pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan metode *Card sort* keberhasilan guru sudah mencapai 93,33%.

Tabel 5: Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Model card sort pada Siklus II

Pertemuan 1			Pertemuan 2			Rata-rata
Jumlah Skor Aktivitas Guru	Persentase	Kriteria	Jumlah Skor Aktivitas Guru	Persentase	Kriteria	
12	80%	Sangat baik	14	93,33 %	Sangat baik	86,66%

3. Hasil belajar Siswa

Jabaran data dalam pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan metode *Card Sort* terdiri data penilaian tes tertulis membuat puisi dan tes ulangan harian. Penilaian tes tertulis dalam pembelajaran dilakukan dalam 1 kali tes tiap siklus. Penilaian tes tertulis siswa pada siklus II ini lebih dirinci berdasarkan rata-rata 83,3%.

Tabel 6 : Tingkat ketuntasan Hasil Tes Belajar Siswa pada Siklus II

Uraian	Nilai	Target
Jumlah Siswa yang mengikuti tes	24	24
Jumlah siswa yang tuntas tes	20	24
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	4	0
Persentase ketuntasan tes	83,3%	80%
Persentase tidak tuntas tes	89	80

Berdasarkan pengamatan dua orang observer terhadap aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II, rata-rata persentase peningkatannya sudah baik sehingga sudah dapat dikatakan meningkat. Sehingga data pengamatan kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran sudah mengalami peningkatan dibandingkan

siklus sebelumnya, dan juga sudah dikatakan baik dan peningkatan aktivitas siswa.

Pembahasan

Pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan metode *card sort* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengekspresikan dirinya dalam melaksanakan pembelajaran keterampilan menulis puisi, yaitu dengan materi Menulis Puisi. Kemampuan siswa dalam menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat, penyampaian komentar dilaksanakan dengan menggunakan pilihan kata yang beragam dan memperlihatkan kesantunan dalam berbahasa.

Hasil Belajar

Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh melalui tes hasil belajar di akhir siklus. Dalam hal ini terlihat peningkatan ketuntasan hasil belajar dari siklus I ke siklus II pada tabel berikut :

Tabel 7 : Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Siklus	Persentase dan jumlah siswa yang telah mencapai nilai 75	Persentase dan jumlah siswa yang belum mencapai nilai > 75	Nilai rata-rata secara klasikal
Siklus I	41,6%	58,3%	58,48
Siklus II	83,3%	16,6%	80,38
Keterangan			Meningkat

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan metode *Card Sort* bagi siswa kelas V SDN 006 Pangkalan Indarung Kab. Kuantan Singing Provinsi Riau terbukti dapat mengembangkan keterampilan menulis puisi siswa. Ada 3 kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Dengan metode *Card Sort* ini memberikan peningkatan aktivitas menulis puisi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam menulis puisi . Siswalah yang menjadi pusat utama dalam proses pembelajaran sedangkan guru hanyalah sebagai motivator yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada siswa.
2. Dengan menerapkan metode *Card Sort*. Memberikan peningkatan aktifitas berdiskusi pada pembelajaran menulis puisi siswa kelas V di SDN 006 Pangkalan Indarung Kab. Kuantan singing Provinsi Riau dapat mengembangkan keterampilan menulis puisi . Ini terbukti dengan semakin baiknya kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan memperhatikan pilihan kata yang tepat.
3. Dengan menerapkan metode *Card Sort*, terbukti dapat meningkatkan ketrampilan menulis puisi pada siswa kelas V SDN 006 Pangkalan Indarung

Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau, mengalami peningkatan pada siklus 1 65% pada silus 2 83,3% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa dari siklus 1 ke siklus 2 mengalami peningkatan sebesar 18,33%

Saran

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan menerapkan metode *Card Sort* disarankan kepada :

1. Diharapkan bagi guru hendaknya metode *Card Sort* dijadikan salah satu alternatif metode yang digunakan dalam proses menerapkan pembelajaran menulis puisi di SD tempatnya mengajar. Baik itu dari segi perencanaan, pelaksanaan dan penilaian
2. Diharapkan bagi siswa, hendaknya dapat meningkatkan kemampuan dalam menulis puisi dengan menggunakan metode *card sort*.
3. Diharapkan bagi sekolah hendaknya dapat memberikan salah satu masukan untuk bisa meningkatkan pengajaran di sekolah, yaitu pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *card sort*, sehingga kemampuan Menulis Puisi siswa dapat berkembang dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharmi dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- BNSP. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010 . *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*. Rineka Cipta
- Isfi Yusrifoh. 2009. “Penerapan Metode Card Sort Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Va Pada Pembelajaran Mufrodad di MI Al-Hidayat Pakis Malang”. Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Mulyati, Yeti, dkk. 2007. *Keterampilan berbahasa Indonesia SD*. Universitas Terbuka
- Resmini, Novi, dkk, 2006, *Pembinaan dan pengembangan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia*
- Ritawati Mahyuddin. 2003. “Makalah Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra Indonesia Di Kelas-Kelas Tinggi Sekolah Dasar”. Padang. Universitas Negeri Padang. Press.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Supriyadi. 2006. *Pembelajaran Sastra yang Apresiasif dan Integrative di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Tarigan, H.G. 2005. *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Suparno. 2004. *Keterampilan dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.